

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai penelitian yang berjudul “Peningkatan keterampilan penalaran dan *self efficacy* siswa kelas VIII melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada materi tekanan” sebagai berikut:

- 1) Peningkatan keterampilan penalaran siswa yang memperoleh pembelajaran IPA berbasis kecerdasan majemuk lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional dengan taraf nyata 0,05. Peningkatan tersebut tercermin dari adanya perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan penalaran antara siswa yang belajar dengan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
- 2) Peningkatan *self efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran IPA berbasis kecerdasan majemuk lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional dengan taraf nyata 0,05. Peningkatan tersebut tercermin dari adanya perbedaan rata-rata peningkatan *self efficacy* antara siswa yang belajar dengan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kecerdasan dan minat yang berbeda-beda. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecerdasan yang mereka miliki. Sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan penalaran dan *self efficacy* siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan dari hasil penelitian bahwa peningkatan keterampilan penalaran dan *self efficacy* siswa pada

materi tekanan dengan menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Maka peneliti menyarankan agar pembelajaran IPA berbasis kecerdasan majemuk dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa kesulitan dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Guru sebaiknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang terkait dengan perbedaan kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Penelitian ini masih terdapat kelemahan, termasuk waktu implementasi yang singkat. Terkait upaya memperoleh hasil peningkatan keterampilan penalaran dan self efficacy yang lebih tinggi, diharapkan pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan jangka waktu yang lebih lama.
- 3) Tes keterampilan penalaran yang mengadaptasi dengan framework Lawson yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan penalaran siswa.
- 4) Materi yang dikembangkan peneliti hanya pada materi tekanan sehingga masih terbuka peluang bagi peneliti lain untuk menyelidiki pada materi lain dengan metode pembelajaran kecerdasan majemuk.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu peningkatan keterampilan penalaran siswa masih dalam kategori sedang. Oleh karena itu disarankan untuk dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan pendekatan atau strategi lain pada sampel yang setara dengan sampel dalam penelitian ini.